

Analisis strategi dan dasar hukum penerapan monetisasi youtube sebagai sumber pendapatan asli daerah

Alfansyah Fathur^{1✉}, Hedrat M. Nure², Mudatsir S. Tato³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin, Tolitoli.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui dan menganalisis Strategi dan Dasar Hukum Penerapan Monetisasi Youtube sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif deskriptif dengan pendekatan Analisis PESTLE dan studi literatur dengan melibatkan ahli pada hukum terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara hukum, berdasarkan peraturan yang berlaku terkait pengelolaan keuangan dan otonomi daerah bahwa Program Monetisasi YouTube ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan dimasukkan dan dikategorikan sebagai "lain-lain pendapatan asli daerah yang sah" pada jenis pendapatan yang berasal dari "Hasil Kerjasama Daerah" dengan asumsi pendapatan tersebut berasal dari daerah bekerjasama dengan pihak lain diluar negeri. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan 3 strategi pokok yaitu Strategi Tahap Awal, Strategi Tahap Proses dan Strategi Tahap Pelaksanaan yang lebih jelas tertulis dalam hasil penelitian ini.

Kata kunci: Strategi; dasar hukum; monetisasi youtube; pendapatan asli daerah

Analysis of the strategy and legal basis for implementing YouTube monetization as a source of local revenue

Abstract

This study aims to find out and analyze the strategy and legal basis for implementing YouTube monetization as a source of local revenue. The method used in this study is a descriptive qualitative data analysis method with the PESTLE analysis approach and literature study involving experts in related laws. The results of this study indicate that legally, based on applicable regulations related to financial management and regional autonomy the YouTube Monetization Program can be used as a source of regional original income by including and categorizing it as "other legitimate regional original income" in the type of income originating from "Regional Cooperation Results" with the assumption that the revenue comes from the regions in collaboration with other parties abroad. This can be implemented with 3 main strategies namely the Initial Stage Strategy, Process Stage Strategy, and Implementation Stage Strategy which are more clearly written in the results of this study.

Key words: Strategy; legal basis; youtube monetization; locally-generated revenue

PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah atau PAD adalah salah satu penunjang perkembangan dan perekonomian di suatu wilayah (1). Besaran PAD sangat menentukan kemampuan daerah dalam pembangunan dan pengelolaan wilayahnya(2) Kabupaten Tolitoli, pada tahun 2021 hingga ke tahun 2022 mengalami penurunan jumlah PAD sehingga menyebabkan besaran anggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) menjadi berkurang dan harus dilakukan beberapa penyesuaian dalam APBD 2023 (3). Dengan kondisi yang demikian, tentunya Pemerintah Daerah harus berupaya untuk meningkatkan PAD atau mencari tambahan PAD dari sumber atau sektor baru yang efektif (4)

Pada penelitian kami sebelumnya yang berjudul “Analisis Potensi Pemanfaatan Situs Web Youtube Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tolitoli” memberikan kesimpulan bahwa pemanfaatan situs web Youtube sebagai sumber PAD sangat berpotensi bagi pemerintah daerah Kabupaten Tolitoli dengan Estimasi pendapatan asli daerah dari 1 channel Youtube resmi Pemda Kabupaten Tolitoli dapat mencapai angka 3.000 USD atau Rp. 45.000.000, jumlah tersebut melebihi beberapa realisasi PAD Kabupaten Tolitoli tahun 2021 (5). Penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah keberlanjutan dari penelitian kami sebelumnya sesuai dengan roadmap penelitian yang kami gambarkan pada penelitian awal mengenai potensi PAD dari Youtube tersebut. Dengan potensi yang demikian tentunya pemerintah daerah Kabupaten Tolitoli membutuhkan gambaran strategi dan dasar hukum guna penerapannya sehingga penelitian ini sangat penting untuk memberikan pandangan ilmiah terkait hasil tersebut.

Youtube adalah platform media yang memungkinkan penggunaanya saling berbagi konten dalam bentuk video dan gambar dimana Youtube memberikan layanan kemitraan dimana youtube akan membayar penggunaanya yang memiliki konten dengan bayaran berbasis iklan (9).

PAD atau Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang terdiri dari Pajak Daerah (Pajak Provinsi & Pajak Kabupaten/Kota), Retribusi Daerah (Retribusi Pelayanan fasilitas daerah) dan Retribusi Pasar (9). Strategi adalah kegiatan penentuan aksi dan langkah pencapaian tujuan jangka panjang untuk organisasi (10,11)

METODE

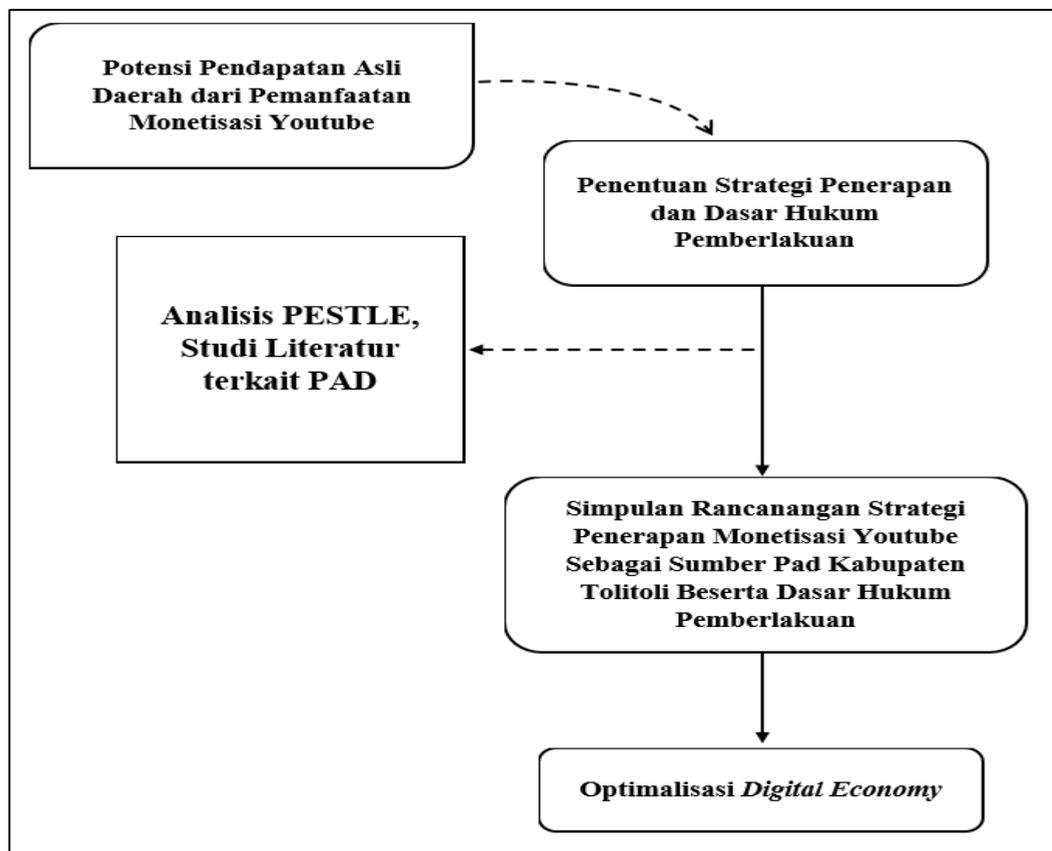
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif deskriptif dengan pendekatan Analisis PESTLE dan studi literatur dengan melibatkan ahli pada hukum terkait. Metode PESTLE adalah metode dalam manajemen resiko yang juga merupakan proses mendesain strategi (12). Analisis PESTLE juga merupakan cara bagi pimpinan atau manajemen dalam memahami instansinya lebih dalam sehingga mampu menyusun perencanaan strategis yang tepat sasaran (13). Analisis PESTLE ini digunakan guna memastikan strategi penerapan yang akan digunakan nantinya merupakan strategi yang efektif karena analisis PESTLE adalah analisa lanjutan dari sebuah analisis SWOT sehingga memungkinkan hasil penelitian lebih baik lagi. Selain itu, dukungan untuk penentuan dasar hukum akan melibatkan pihak yang berkompeten dibidang ini yaitu Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Progresif Kabupaten Tolitoli dan Lembaga Pengkajian Kebijakan Publik (LPKP) Tolitoli. Metode pengambilan data dilakukan dengan survey dan wawancara terstruktur dengan beberapa pihak yang berkompeten terkait dengan masalah penelitian.

Fokus utama penelitian ini adalah membantu memberikan gambaran terbaik mengenai strategi yang dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli dalam menerapkan Youtube sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang baru disertai dengan penentuan dasar hukum berupa produk hukum yang dapat menyesuaikan dengan regulasi yang ada. Dalam hal ini, analisis PESTLE akan membantu menghasilkan strategi terbaik untuk tujuan tersebut. Untuk mendapatkan data peneliti terlebih dahulu melakukan studi literatur mengenai peraturan terkait pengelolaan keuangan daerah terutama mengenai PAD. Hal ini dilakukan untuk mengetahui posisi dan kemungkinan penggunaan regulasi yang telah ada sebelumnya dan nantinya akan diputuskan apakah akan dibuatkan regulasi turunan atau hanya melakukan penyesuaian. Dalam survey dan wawancara, data akan dianalisa dan didiskusikan bersama dengan pakar hukum dan kebijakan publik yang telah disebutkan sebelumnya guna menghasilkan kesimpulan yang efektif terkait tujuan penelitian.

Strategi yang akan ditentukan dalam hal ini terkait dengan teknis pelaksanaan realisasi untuk menjadikan Youtube sebagai salah satu sumber PAD baru bagi Kabupaten Tolitoli. Strategi akan

berupaya memberikan langkah-langkah taktis untuk lahirnya pemanfaatan Youtube sebagai PAD baru. Strategi tersebut akan disesuaikan dengan regulasi hukum dan pengelolaan keuangan daerah yang memang telah memiliki aturan dan ketentuan terkait sumber-sumber PAD, pengelompokan dan penggolongan PAD serta penentuan target masing-masing sumber PAD. Dalam mendapatkan data dan menentukan hasil penelitian akan melalui proses kegiatan Focus Group Discussion (FGD) untuk memperluas informasi sekaligus menguji gagasan dan ide strategi yang telah disusun terkait topik dan tujuan penelitian ini.

Dalam upaya penerapan Kurikulum MBKM, pada tahapan penelitian akan melibatkan mahasiswa untuk membantu proses survei dan pengumpulan data dengan jumlah 3 orang dengan tujuan untuk memberikan pengalaman direct kepada mahasiswa dalam sebuah kegiatan penelitian. Data hasil penelitian akan diolah dan dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan penelitian yang jelas dan tuntas. Hasil penelitian akan dibuat dalam satu artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Nasional Berputasi yang terakreditasi SINTA 4. Adapun bagan alir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1.
Bagan Alir Penelitian

Pada gambar diatas memberikan penjelasan mengenai dasar penelitian ini dilaksanakan yaitu dengan adanya hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan potensi Youtube sebagai sumber PAD bagi Kabupaten Tolitoli adalah layak, selanjutnya untuk penerapannya perlu disusun strategi dan menelisik dasar hukum guna keberlangsungan penetapannya. Hal ini sangat penting guna melaksanakan dan mendukung upaya pemerintah dalam fokus riset terkait optimalisasi ekonomi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Penerapan Monetisasi Youtube Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah

Penentuan Strategi dan Dasar Hukum Penerapan Monetisasi Youtube sebagai sumber PAD baru yang dianalisa menggunakan pendekatan metode analisis PESTLE, dimana Analisa PESTLE menggunakan pendekatan pengambilan keputusan berdasarkan pendekatan resiko yang dipertimbangkan menggunakan dasar faktor Political, Economic, Social, Technological, Legal and Environmental (14).

Strategi-strategi yang dihasilkan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Strategi Tahap Awal, Tahap Tahap Proses dan Strategi Tahap Pelaksanaan.

Strategi Tahap Awal

Dalam tahap awal penerapannya, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tolitoli harus menyamakan persepsi mengenai konsep sumber PAD baru yang berasal dari Layanan Kerjasama Monetisasi Youtube kepada seluruh pihak terkait terutama kepada Dinas Kominfo, Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Sekretariat Daerah dan Badan Kepegawaian dan Pengelolaan SDM Kabupaten Tolitoli. Setelah itu, sebagai langkah awal Pemerintah Kabupaten Tolitoli harus menentukan pihak atau instansi yang dipercayakan penuh sebagai pengelola akun atau channel Youtube resmi Pemkab Tolitoli.

Setelah akun resmi ditetapkan bersama pengelolanya, Pemkab Tolitoli kemudian harus menyediakan daftar list konten yang akan dimuat pada laman kanal YouTube tersebut. Beberapa tema atau isi konten yang dapat dibagikan tersebut adalah seperti siaran kegiatan-kegiatan pemerintahan baik secara kelembagaan, Video mengenai berbagai alur pelayanan dan perijinan, petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan serta konten-konten lain yang relevan dengan status akun sebagai akun resmi pemerintahan. Kemudian Pemkab Tolitoli segera memulai sosialisasi kepada masyarakat dan juga internal Pemkab Tolitoli untuk mewujudkan dan mendukung pelaksanaan ini.

Strategi Tahap Proses

Pada tahapan ini, Pemkab Tolitoli harus selesai menetapkan petunjuk teknis pelaksanaan monetisasi akun YouTube nya dan kemudian segera melakukan pemenuhan persyaratan untuk di terima dalam program monetisasi channel YouTube. Untuk dapat di monetisasi, sebuah kanal youtube harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

Memiliki minimal 1000 Subscriber;

Mendapatkan 4000 jam tayang untuk video YouTube biasa dan/atau mendapatkan 10 juta penayangan video pendek atau YouTube Shorts;

Mengaktifkan verifikasi 2 langkah;

Tidak memiliki pelanggaran pedoman komunitas YouTube; dan

Lulus peninjauan channel oleh tim Monetisasi YouTube

Dari beberapa persyaratan diatas, secara umum para pengguna YouTube yang ingin akunnya di monetisasi itu kesulitan untuk memenuhi persyaratan nomor 1 dan 2. Bagi sebuah akun resmi Pemerintah Daerah, memenuhi persyaratan tersebut dapat dilakukan dengan strategi yang memanfaatkan potensi yang telah dimiliki, yaitu untuk memenuhi persyaratan subscriber Pemkab Tolitoli dapat memulai dengan mewajibkan seluruh keluarga besar Pemkab Tolitoli termasuk para ASN beserta keluarganya untuk melakukan subscribe ke akun resmi Pemkab Tolitoli tersebut. Dengan jumlah ASN Pemkab Tolitoli yang mencapai lebih dari 5000 orang, persyaratan untuk pemenuhan 1000 subscriber dapat dengan segera dipenuhi. Setelah itu, saat mulai berjalan nantinya Pemkab dapat memperbanyak jangkauan sumber sucriber melalui bantuan masyarakat semisal dengan mempersyaratkan Subscribe ke channel youtube Pemkab Tolitoli untuk mendapatkan pelayanan tertentu atau untuk mengakses data/aset tertentu milik Pemkab Tolitoli.

Selanjutnya, untuk pemenuhan syarat jam tayang dapat dilakukan dengan melanjutkan strategi sebelumnya yang melibatkan ASN Pemkab Tolitoli. Mereka akan dimintai kerjasamanya untuk melakukan aktivitas menonton video-video yang tersedia di kanal resmi Pemkab Tolitoli. Mereka dapat diberikan contoh untuk membuka video Youtube yang dimaksud pada komputer atau perangkat lainnya disetiap hari, hal ini dapat dengan mudah dilakukan dan tidak akan mengganggu proses kerja mereka karena video YouTube yang dimaksud dapat dibuka di jendela atau browser lain dan dibiarkan pada mode menonton selama komputer atau perangkatnya beroperasi dalam 1 hari kerja, hal ini dapat dilakukan pada semua aset komputer Pemkab dengan tidak mengganggu pekerjaan pokok para ASN tersebut.

Strategi Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan Pemkab Tolitoli dapat melaksanakan proses ini melalui beberapa langkah strategis dimulai dari sosialisasi penerapan yang dirancang dan ditentukan serentak bagi semua unsur yang terkait sebelumnya. Dalam penerapan ini Pemkab Tolitoli harus menetapkan batasan target minimal pendapatan dan target pendapatan periodik sebagai tolok ukur dan standar pengukuran kinerja terkait hal ini. Selanjutnya, memasukkan program terkait PAD dari Monetisasi Youtube ini kedalam daftar kegiatan prioritas jangka menengah sebagai langkah awal penerapan dan persiapan evaluasi.

Kedepannya ketika satu akun resmi ini berhasil untuk memberikan penambahan PAD, Pemkab Tolitoli dapat melanjutkan program dengan membuat turunan akun atau channel Youtube lain dalam lingkup Pemerintahan Kabupaten Tolitoli seperti akun berdasarkan Instansi-instansi satuan kerja dilingkup pemerintahan agar jumlah pendapatan dari monetisasi dapat ditingkatkan setiap periodenya sehingga mampu mencapai target yang ditentukan.

Dasar Hukum Penerapan Monetisasi Youtube Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah

Dasar hukum penerapan sumber PAD baru bagi sebuah daerah dalam hal pelaksanaan pengelolaan keuangan dan otonomi daerah nya berpatokan pada ketentuan Pasal 285 ayat 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa struktur sumber pendapatan daerah terdiri dari 4 unsur utama yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (15). Melihat dari aturan tersebut, sumber dan bentuk Pendapatan Asli Daerah telah ditentukan dan dibatasi jenis serta bentuknya ke dalam 4 unsur utama tersebut. Untuk penerapan sumber PAD baru yang potensial seperti yang berasal dari layanan kerjasama / partnership monetisasi Youtube ini kita harus melihat dan mempelajari lebih dalam mengenai kelompok unsur utama PAD.

Untuk sumber PAD yang berasal dari Monetisasi Youtube, sangat jelas bahwa kita tidak bisa memasukkan kedalam 3 kategori unsur PAD utama yaitu pajak, retribusi dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan karena memang hal ini tidak dapat dikaitkan atau dikategorikan kedalam 3 hal tersebut. Untuk kategori ke-4 yaitu lain-lain pendapatan asli daerah yang sah juga telah ditentukan kategorinya kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Hasil penjualan Barang Milik Daerah (BMD) yang tidak dipisahkan;

Hasil pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan;

Hasil kerjasama daerah;

Jasa giro;

Hasil pengelolaan dana bergulir;

Pendapatan bunga;

Penerimaan atas tuntutan ganti kerugian keuangan daerah;

Penerimaan komisi, potongan, atau bentuk lain sebagai akibat penjualan, tukar menukar, hibah, asuransi dan/atau pengadaan barang dan jasa;

Penerimaan keuntungan dari selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing;

Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan;

Pendapatan denda pajak daerah;

Pendapatan denda retribusi daerah;

Pendapatan hasil eksekusi atas jaminan;

Pendapatan dari pengembalian;

Pendapatan dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD); dan

Pendapatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (16).

Untuk dapat menentukan dasar hukum sumber PAD yang berasal dari Monetisasi Youtube, harus diambil keputusan untuk mencocokkan hal ini pada kategori yang telah diatur dalam UU No. 23 Tahun 2014. Dari 16 kategori lain-lain pendapatan asli daerah yang sah diatas, PAD dari sumber Monetisasi Youtube dapat dimasukkan pada kategori Hasil Kerjasama Daerah dimana layanan Monetisasi YouTube adalah bentuk layanan kerjasama antara Youtube dengan pemilik akun yang dalam hal ini adalah Pemkab Tolitoli sehingga dapat dikatakan sebagai kerjasama daerah dengan pihak lain diluar negeri karena YouTube adalah platform digital yang berbasis di luar negeri yaitu Amerika. Dengan demikian, untuk memenuhi dasar hukum pelaksanaan dan penerapan layanan monetisasi YouTube sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemkab Tolitoli dapat menyusun dan menetapkan Peraturan Bupati terkait PAD dari monetisasi YouTube yang dilengkapi petunjuk teknis pelaksanaan yang jelas dan rinci dengan tetap mengacu pada UU No. 23 Tahun 2014.

Melengkapi Peraturan Bupati mengenai Monetisasi YouTube tersebut juga perlu dibuat Peraturan lanjutan terkait pengelolaan rekening pemerintah daerah untuk mengatur dan memperjelas nomenklatur atau kode rekening untuk uang/dana yang berasal dari monetisasi YouTube yang diterima oleh Pemkab Tolitoli agar dana tersebut tidak mengalami eror atau penolakan oleh sistem yang dalam hal ini disebut sebagai RKDU (Rekening Kas Umum Daerah). RKDU tersebut harus diperpaharui peraturan daerahnya

yang dapat menjelaskan asal dan tujuan dana yang masuk dari kerjasama Monetisasi Kanal Youtube Pemkab Tolitoli.

Hasil penelitian ini memungkinkan untuk diterapkan dan dilaksanakan proses pemanfaatan layanan monetisasi Youtube sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tolitoli. Secara hukum, walaupun dalam aturan mengenai otonomi daerah dan tata kelola keuangan daerah tidak secara jelas untuk memungkinkan daerah memanfaatkan peluang ini namun hasil penelitian menunjukkan adanya celah hukum dalam aturan-aturan tersebut yang memungkinkan hal ini dapat dilakukan dimana kategori pendapatan yang berasal dari monetisasi Youtube dapat dimasukkan dalam kategori PAD "lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah" pada bagian Kerjasama Daerah yaitu kerjasama daerah dengan pihak lain diluar negeri.

Untuk strategi yang dirumuskan dalam penelitian ini mencakup seluruh proses mulai dari perancangan dan perencanaan hingga pelaksanaan untuk langkah penerapannya. Secara umum strategi yang disampaikan berfokus pada bagaimana daerah memanfaatkan peluang, memaksimalkan segala sumberdaya dan aset yang dimiliki untuk mendukung program ini serta mengorganisir proses dan output yang selama ini tidak dikelola menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah yang baru yang bahkan belum pernah diterapkan di daerah lainnya. Dibutuhkan keberanian dan tekad yang kuat dari pimpinan daerah baik legislatif maupun eksekutif guna mewujudkan penerapan dari rekomendasi penelitian ini. Rekomendasi strategi dan dasar hukum yang disampaikan dalam penelitian ini tidak bersifat mutlak dan final yang artinya masih dapat dan perlu untuk dikaji lebih dalam dan dikembangkan terutama pada saat daerah melakukan adaptasi pada rekomendasi penelitian ini kedalam praktik langsung pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Tolitoli.

SIMPULAN

Untuk menerapkan Monetisasi sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tolitoli dapat ditempuh dengan menggunakan 3 strategi utama yaitu Strategi Tahap Awal, Strategi Tahap Proses dan Strategi Tahap Pelaksanaan yang secara sederhana strategi tersebut dapat dirangkum sebagai berikut: Melakukan penyamaan persepsi antar semua pihak yang terlibat termasuk masyarakat melalui sosialisasi serta melakukan penentuan pihak pengelola akun Youtube resmi Pemerintah Kabupaten Tolitoli;

Segera memenuhi dan memastikan akun YouTube resmi Pemerintah Kabupaten Tolitoli telah memenuhi persyaratan untuk monetisasi, seperti jumlah subscriber dan jam tayang yang diperlukan dengan melibatkan partisipasi aktif ASN dan penduduk setempat untuk mendukung akun resmi Pemkab Tolitoli; Menyusun peraturan, pedoman dan target pendapatan atas sumber PAD yang dimaksudkan serta memasukkan hal tersebut kedalam program jangka menengah agar lebih maksimal; dan

Secara hukum, berdasarkan peraturan yang berlaku terkait pengelolaan keuangan dan otonomi daerah bahwa Program Monetisasi YouTube ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan dimasukkan dan dikategorikan sebagai "lain-lain pendapatan asli daerah yang sah" pada jenis pendapatan yang berasal dari "Hasil Kerjasama Daerah" dengan asumsi pendapatan tersebut berasal dari daerah bekerjasama dengan pihak lain diluar negeri karena Youtube adalah perusahaan yang berbasis di Amerika. Untuk melengkapi dasar hukumnya Pemerintah Kabupaten Tolitoli perlu untuk membuat Peraturan Bupati mengenai PAD dari Monetisasi YouTube dan memperbaharui Peraturan Daerah terkait pengelolaan dana pada Rekening Kas Umum Daerah agar dana dari Monetisasi Youtube akan memiliki nomenklatur didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra B, Fernando R. Kontribusi Sumber-Sumber Pad Dalam Mendukung Kemandirian Keuangan Daerah Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 2017;5(3):1515–34
- Sukmawati A. Analisis kontribusi dan efektivitas pajak bumi dan bangunan (PBB) sebagai sumber pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Banyumas periode tahun 2013-2015. 2017;1–24
- RRI Tolitoli - Ahmad. Pajak Daerah Mengalami Penurunan [Internet]. rri.co.id. 2023 [cited 2023 Apr 6]. Available from: https://www.rri.co.id/toli-toli/daerah/186517/pajak-daerah-mengalami-penurunan?utm_source=news_main&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign
- Sitompul M, Anggreini D, Lubis A. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Analisis Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah sebagai Modal Pembangunan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* [Internet]. 2013;1(1):1–10. Available from: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Saputra A, Fathur A, Nure HM. Analysis of the Potential Utilization of Youtube Websites as a Source of Original Revenue for Tolitoli Regency [Internet]. Vol. 12, *Enrichment: Journal of Management*. 2022 [cited 2023 Apr 6]. Available from: <https://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/692>
- Fahri Eka Oktora WP. Analisis Hubungan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Atas Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Accountability*. 2013 Jun 1;2(1)
- Yohanes, Herawati N, Sunyata L. The Implementation Strategy of Information Technology in Government Sintang [Internet]. Available from: www.sintang.go.id
- Eka J, Dn W, Okta J. Pemanfaatan Situs Web Youtube Sebagai Wahana Promosi Dan Sumber Pendapatan Tambahan Bagi Pemerintah Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate (Informatics Engineering Dedication)*. 2021;1(1):99–108
- Rudi Dian Arifin. Pengertian YouTube – Sejarah, Fitur, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan. *Dianisa.com*. 2023
- Friska. Strategi Pemasaran: Pengertian, Fungsi, dan Contohnya [Internet]. *koinworks.com*. 2022. Available from: <https://koinworks.com/blog/pengertian-strategi-pemasaran-fungsi-contoh-elemen/>
- Fitriatun E. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Laundry Sepatu D’Estilo Makassar Dalam Peningkatan Pendapatan. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99
- Cubic.id. Penerapan Pestle Analysis Dalam Perencanaan Strategi Lingkungan Eksternal Startup [Internet]. Cubic.id. 2018 [cited 2023 Apr 6]. Available from: <https://www.cubic.id/journals/penerapan-pestle-analysis-dalam-perencanaan-strategi-lingkungan-eksternal-startup>
- Alifia Seftin Oktriwina. 6 Komponen Penting PESTLE Analysis, Metode Analisis Manajemen Risiko [Internet]. *glints.com*. 2021 [cited 2023 Apr 6]. Available from: <https://glints.com/id/lowongan/pestle-analysis-adalah/#.ZC7atHZBy5c>
- LP2M UNIVERSITAS MEDAN AREA. lp2m.uma.ac.id. 2022. Analisis PESTLE: Definisi dan Serta Komponen Pentingnya
- Kementerian Keuangan. djpk.kemenkeu.go.id/. 2023. JENIS-JENIS PAD.
- BPKAD KAB. KUNINGAN. <https://bpkad.kuningankab.go.id/>. 2023. MENGENAL APBD LEBIH DEKAT : PENDAPATAN DAERAH.